

PENGUKURAN KESIAPAN PERGURUAN TINGGI UNTUK MEMPUBLIKASIKAN HASIL KARYA ILMIAH INTERNAL CIVITAS AKADEMIKA SECARA ONLINE

Asep Somantri, Ririn Dwi Agustin, Sali Alas Majapahit, Agus Hexagraha

Teknik Informatika

Universitas Pasundan

Jl. Setiabudhi No. 193 Bandung

somantri@unpas.ac.id; ririn_dwia@unpas.ac.id; sali@unpas.ac.id; sali@unpas.ac.id

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran perguruan tinggi, para peneliti, khususnya mahasiswa dan dosen harus mempublikasikan karya tulis ilmiahnya. Hal ini sudah menjadi keharusan yang disyaratkan oleh Dikti dan telah didukung oleh sejumlah kebijakan dan peraturan. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan memiliki fasilitas untuk publikasi hasil karya ilmiah, sehingga dapat memudahkan para peneliti untuk menerbitkan karya ilmiahnya ataupun untuk memperoleh referensi pembelajaran dari fasilitas tersebut. Salah satu hal yang dapat mempermudah mahasiswa dan dosen untuk mempublikasikan karya tulis ilmiahnya adalah perguruan tinggi harus menyediakan fasilitas tersebut secara *online*, yang dapat kita sebut e-publikasi. Fakultas Teknik Universitas Pasunda (FT Unpas) belum memiliki wadah publikasi karya ilmiah yang memadai, khususnya media publikasi internal yang dapat dimanfaatkan oleh para lulusannya agar mudah mempublikasikan karya ilmiahnya. Selain itu, sulitnya mengelola karya ilmiah berupa tugas akhir, tesis, atau disertasi, dikarenakan banyak dan tersebar karya ilmiah dari lulusan di banyak prodi, serta beragamnya karakteristik pengelolaan di setiap prodi. Berdasarkan hal tersebut, Unpas dinilai perlu mempersiapkan diri untuk menerapkan e-publikasi, sehingga perlu dilakukan penilaian terhadap organisasi FT Unpas mengenai kesiapannya menerapkan e-publikasi.

Penelitian ini menghasilkan nilai kesiapan organisasi FT Unpas terhadap penerapan e-publikasi, dengan cara menganalisis dan menetapkan faktor-faktor kesiapan, menyebarkan kuesioner, kemudian

mengolah hasilnya dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Kata kunci : *Publikasi Karya Tulis Ilmiah, E-Publikasi, Kesiapan Organisasi, SEM*

Abstract

In order to improve the quality of teaching colleges, the researchers, particularly students and professors must publish scientific papers. It has become a necessity required by the Dikti and has been supported by a number of policies and regulations. Therefore, universities are expected to have facilities for the publication of the results of scientific work, so as to facilitate the researchers to publish scientific work or to obtain a reference of learning of the facility. One of the things that can facilitate students and lecturer to publish scientific papers are college should provide these facilities by online way, that is e-publication. The Faculty of Engineering in Pasundan University (FT Unpas) do not yet have a container of adequate publication of scientific papers, especially the media publications that can be used by graduates to be easy to publish their scientific work. In addition, the difficulty of managing scientific papers in the form of a final project, thesis or dissertation, due to the many and spread of scientific works of graduates in many study program, as well as the diverse characteristics in each study program management. Based on this, Unpas assessed need to prepare to implement e-publications, so that should be an assessment of the organization's readiness to implement the e-publication of FT Unpas.

This research resulted a measurement model of FT Unpas organizational readiness for the readiness

factors, then measure by using Structural Equation Modeling (SEM).

Keywords:

Publication of Scientific Writing, E-Publications, Organizational Readiness, SEM implementation of e-publications, by analyzing the

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kebutuhan Unpas untuk menyediakan fasilitas unggah karya ilmiah mahasiswa. Kebutuhan tersebut muncul seiring dengan adanya sejumlah kebijakan untuk mempublikasikan karya ilmiah, khususnya bagi karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa berupa tugas akhir, tesis dan disertasi. Yang dimaksud dengan karya ilmiah disini bukanlah buku, namun paper yang merupakan resume dari skripsi/ tesis/ disertasi mahasiswa. Hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Adanya dasar hukum yang digunakan dalam kebijakan unggah karya ilmiah pada Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) sbb:
 - a. Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah
 - b. Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal
 - c. Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
 - d. Permendiknas No. 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah
 - e. Peraturan Dirjen Dikti No. 29/DIKTI/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Berkala Ilmiah
2. Fakultas Teknik Universitas Pasundan belum memiliki media publikasi karya ilmiah online yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mengunggah hasil karya ilmiahnya.
3. Sulitnya pengelolaan jurnal/karya ilmiah bila dikelola terpusat, terkait keberagaman karakteristik prodi di UNPAS (jumlah prodi banyak, lembaga riset/penelitian, dsb). Dan masing-masing mengelola sendiri hasil karya ilmiahnya (skripsi/ta/tesis/disertasi).
4. Lulusan Fakultas Teknik yang tinggi, rata-rata 600 (enamratus) lulusan per tahun, sehingga karya tulis ilmiah mahasiswa hasil skripsi dan

tugas akhir yang dihasilkan sangat tinggi. Dan prospek lebih jauh lagi, bahwa di level universitas rata-rata lulusan 3000 per tahun, membuat karya ilmiah mahasiswa yang dihasilkan lebih banyak lagi.

5. Untuk mencegah duplikasi judul dan objek kajian yang ditulis dalam proposal penelitian skripsi/ tesis/ disertasi, memerlukan pengecekan terhadap karya skripsi terdahulu yang diresume dalam bentuk paper jurnal.
6. Produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah terpublikasi, pada publisher yang ternama perlu didokumentasikan secara terpadu untuk internal UNPAS, sehingga memudahkan Sistem Penjaminan Mutu UNPAS untuk memantau kinerja prodi dan fakultas.

Penelitian dilakukan dengan memiliki tujuan khusus yaitu menilai kesiapan organisasi Unpas dalam menerapkan e-publikasi, sehingga Unpas dapat mengetahui sejauh mana kesiapan yang dimilikinya untuk menerapkan layanan tersebut.

Objek dan tempat Penelitian dilakukan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung, dengan contoh kasus Dari Prodi Teknik Informatika, ke Fakultas, lalu ke Lembaga penelitian dan LPM.

II. KAJIAN LITERATUR

Teori yang dikaji untuk digunakan dalam penelitian, meliputi publikasi *online*, kesiapan organisasi dan *Structural Equation Modeling* (SEM).

II.1 Publikasi Online

Pengertian publikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976), adalah penyiaran. Menurut Kamus Islilah Periklanan Indonesia, publikasi adalah setiap materi yang dicetak, diterbitkan, serta diedarkan untuk disampaikan pada khalayak umum dalam format apapun seperti majalah, surat kabar (Nuradi, 1996:136). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa publikasi merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa menyiarkan, menerbitkan, mengedarkan dan menyampaikan suatu materi, seperti objek, ide, gagasan dan informasi yang disampaikan pada khalayak umum atau masyarakat dalam bentuk / media apapun. Suatu kegiatan publikasi bertujuan sebatas menginformasikan dan memberitahukan suatu materi pada khalayak umum.

Kegiatan publikasi memerlukan media penyampaian dan penerima pesan.

Sedangkan, pengertian online yaitu keadaan dimana komputer terhubung dengan internet baik sedang digunakan atau tidak oleh pengguna komputer tersebut. Jadi, pengertian publikasi online adalah suatu informasi atau pesan atau pengumuman dalam bentuk online yang diterbitkan dalam dunia internet melalui media elektronik.

II.2 Jurnal Sebagai Media Publikasi

Jurnal (*journal*) adalah terbitan berkala yang berisi tulisan-tulisan ilmiah (*academic writings*) atau paper ilmiah (*scientific papers*) hasil penelitian. Jurnal demikian lebih dikenal dengan istilah Jurnal Ilmiah (*Scientific Journal*) yang berisi karya tulis ilmiah-akademis seperti paper, makalah, skripsi, tesis, atau hasil penelitian.

Jurnal Online (*Online Journal*) adalah media publikasi karya tulis ilmiah dan non-ilmiah, berbasis website. Istilah lain jurnal online adalah *Electronic Journal (e-Journals)*. McMillan (1991) menggambarkan *e-journal* (jurnal online) sebagai “segala jenis serial yang diproduksi, dipublikasikan, dan didistribusikan melalui jaringan elektronik seperti Bitnet dan Internet.

Ada dua jenis jurnal online yang disajikan oleh kalangan perguruan tinggi di Indonesia, yaitu Versi Online Jurnal Cetak (Printed Journal) dan Full Jurnal Online, yakni website khusus berisi karya tulis online, dengan menyajikan file yang bisa diunduh dan dicetak. Jurnal online membuka kesempatan diseminasi pengetahuan (*dissemination of knowledge*) seluas-luasnya karena bisa diakses di seluruh dunia.

II.3 E- Readiness di FT Unpas

E-Readiness atau kesiapan elektronik, atau dalam hal ini kesiapan Unpas dalam menerapkan e-publikasi perlu didefinisikan terlebih dahulu. Terdapat banyak definisi tentang *e-readiness* serta perangkat untuk menilainya yang tergantung pada tujuan dan hasil yang diinginkan (ZiaeiPour, 2009). *E-readiness* merujuk kepada kemampuan suatu negara untuk memperoleh keuntungan dari internet dan menjadikannya sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dan pengembangan SDM (ZiaeiPour, 2009). Pusat pengembangan di Harvard dalam tulisan Budhiraja (2002) mendefinisikan bahwa *e-readiness* adalah perlunya infrastruktur fisik yang

mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi melalui bisnis, komunitas dan pemerintahan serta akses secara universal (ZiaeiPour, 2009). Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dipahami bahwa, *e-readiness* di FT Unpas adalah meninjau atau menilai sejauh mana kemampuan FT Unpas saat ini untuk memperoleh manfaat dalam menerapkan e-publikasi melalui pengenalan dan penilaian kemampuan organisasi serta infrastruktur yang dimilikinya.

II.4 Faktor-faktor *e-readiness* organisasi

Saremi et al., (2007) dalam tulisan Shiri (2014) mengklasifikasikan faktor-faktor kesiapan organisasi dalam mengimplementasikan teknologi informasi menjadi lima kategori, yaitu:

- 1) Faktor budaya (F1)
 - a. Budaya kerja secara tim dalam suatu organisasi (F1a)
 - b. Kapasitas perubahan (F1b)
 - c. Partisipasi personel dalam penerapan IT (F1c)
- 2) Faktor kekuatan organisasi (F2)
 - a. Kemampuan organisasi dalam menyediakan dana secara tepat dan permanen untuk penerapan IT (F2a)
 - b. Kemampuan organisasi dalam memanfaatkan model konsultasi yang tepat (F2b)
 - c. Mampu untuk memprediksi kemungkinan *error* yang terjadi (F2c)
 - d. Mampu memberikan pembelajaran/ pelatihan yang tepat. (F2d)
- 3) Faktor pendukung (F3)
 - a. Dukungan dari manajemen tingkat atas (F3a)
 - b. Mendelegasikan pembuatan keputusan untuk menerapkan IT (F3b)
 - c. Mengelola perubahan secara efisien (F3c)
- 4) Faktor motivasi (F4)
 - a. Perkiraan organisasi tentang kemampuannya pada persaingan pasar (F4a)
 - b. Pengetahuan organisasi secara menyeluruh tentang teknologi informasi (F4b)
- 5) Faktor infrastruktur teknologi informasi (F5)
 - a. Adanya pengelola IT dalam organisasi (F5a)
 - b. Terdapat infrastruktur komunikasi dan hardware yang tepat (F5b)
 - c. Mampu meninjau dan merekayasa proses secara tepat. (F5c)

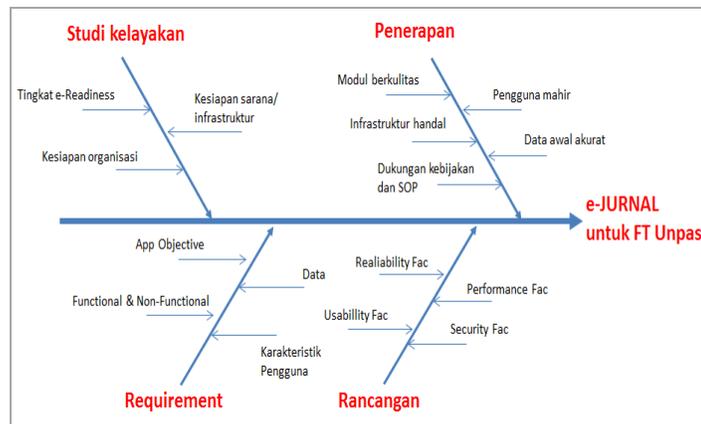
Di sisi lain, terdapat teori yang ditulis oleh Chen, et al., (2013) yang menunjukkan bahwa *e-readiness* dalam menerapkan teknologi informasi dipengaruhi oleh empat hal, yaitu:

- 1) Teknologi (F6)
 - a. Persepsi manfaat (F6a)
 - b. Kesesuaian inovasi (F6b)
 - c. Kompleksitas inovasi (F6c)
 - d. Persepsi risiko (F6d)
- 2) Organisasi (F7)
 - a. Pengetahuan pegawai (F7a)
 - b. Sumber daya enterprise (F7b)
 - c. Sasaran strategi enterprise (F7c)
 - d. Orientasi global perusahaan (F7d)
- 3) Lingkungan (F8)
 - a. Intensitas persaingan (F8a)
 - b. Dukungan industri (F8b)
 - c. Dukungan pemerintah (F8c)
 - d. Infrastruktur IT nasional (F8d)
 - e. Perilaku pemasok dan konsumen (F8e)

- 4) Manager (F9)
 - a. Sikap manajer terhadap inovasi (F9a)
 - b. Pengetahuan menyeluruh tentang teknologi (F9b)

III. E-PUBLIKASI UNTUK FT UNPAS

Terdapat empat hal utama tertera pada gambar 1 yang diperkirakan akan mempengaruhi hasil akhir dari e-publikasi untuk FT Unpas. Lingkup penelitian ini berada pada studi kelayakan yang faktor-faktornya meliputi kesiapan organisasi dan infrastruktur. Adapun hal-hal lain yang juga diperkirakan memiliki pengaruh terhadap e-publikasi untuk FT Unpas yaitu, requirement, rancangan, dan penerapan, hal tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai kesiapan seperti apa yang seharusnya dimiliki oleh FT Unpas untuk membangun e-publikasi.



Gambar 1. E-Publikasi untuk FT Unpas

IV. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR E-READINESS

Universitas Pasundan sebagai PTS yang masuk ke dalam kelompok “Perguruan Tinggi Madya”, sesuai hasil penilaian kinerja penelitian Dikti, belum memiliki wadah publikasi karya ilmiah yang memadai, khususnya media publikasi internal di Fakultas Teknik yang dapat dimanfaatkan para lulusannya agar mudah mempublikasikan karya ilmiahnya. Selain itu, sulitnya mengelola karya

ilmiah berupa tugas akhir, tesis, atau disertasi, dikarenakan banyak dan tersebar nya karya ilmiah lulusan di banyak prodi, serta beragamnya karakteristik pengelolaan di setiap prodi.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa, kesiapan FT Unpas dalam menerapkan e-publikasi berdasarkan konteksnya didorong oleh dua faktor, yaitu faktor kebutuhan dari dalam organisasi yaitu seluruh prodi, dan faktor pendorong dari luar organisasi yaitu Dikti. Adapun hasil identifikasi dari

setiap faktor dari luar/ dalam yang tertera pada bagian 2.4 terdapat pada tabel 1

Tabel 1 Identifikasi faktor dari luar atau dari dalam organisasi

Faktor	Posisi (organisasi)		Sumber
	luar	dalam	
F1a		√	Saremi, et al., 2007
F1b		√	Saremi, et al., 2007
F1c	√		Saremi, et al., 2007
F2a		√	Saremi, et al., 2007
F2b		√	Saremi, et al., 2007
F2c		√	Saremi, et al., 2007
F2d		√	Saremi, et al., 2007
F3a		√	Saremi, et al., 2007
F3b		√	Saremi, et al., 2007
F3c		√	Saremi, et al., 2007
F4a	√		Saremi, et al., 2007
F4b		√	Saremi, et al., 2007
F5a		√	Saremi, et al., 2007
F5b		√	Saremi, et al., 2007
F5c		√	Saremi, et al., 2007
F6a		√	Chen, et al., 2013
F6b		√	Chen, et al., 2013
F6c		√	Chen, et al., 2013
F6d		√	Chen, et al., 2013
F7a		√	Chen, et al., 2013
F7b		√	Chen, et al., 2013
F7c		√	Chen, et al., 2013
F7d		√	Chen, et al., 2013
F8a	√		Chen, et al., 2013
F8b	√		Chen, et al., 2013
F8c	√		Chen, et al., 2013
F8d	√		Chen, et al., 2013
F8e	√		Chen, et al., 2013
F9a		√	Chen, et al., 2013
F9b		√	Chen, et al., 2013

Saremi et al., (2007) dalam tulisan Shiri (2014) mengklasifikasikan faktor-faktor kesiapan organisasi untuk implementasi teknologi ERP, sedangkan Chen, et al., (2013) menggunakan faktor-faktor *readiness*-nya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi e-commerce. Setiap penelitian, khususnya *e-readiness* menggunakan faktor-faktor yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peneliti, begitu juga dengan *e-readiness* FT Unpas yang hendak menerapkan e-publikasi, oleh karena itu perlu dilakukan analisis terlebih dahulu sebelum menetapkan faktor apa saja yang dapat diadopsi untuk digunakan dalam penelitian. Adapun argumen

mengenai penggunaan faktor-faktor terdapat pada tabel 2.

Tabel 2 Penggunaan faktor-faktor e-readiness

Faktor	Digunakan?		Argumen
	ya	tidak	
F1a	√		Melibatkan seluruh prodi
F1b	√		Adanya pengalihan sistem
F1c	√		Perlu partisipasi personel
F2a	√		Siap terapkan teknologi berarti mesti siap dana
F2b	√		Mendukung penerapan e-publikasi
F2c	√		Upaya meminimalkan risiko
F2d	√		Menunjukkan manfaat & kemudahan teknologi
F3a	√		Pendorong utama kesiapan internal organisasi
F3b		√	Sudah terwakili oleh F3a
F3c		√	Sudah terwakili oleh F3a
F4a		√	Penerapan e-publikasi saat ini untuk internal saja
F4b	√		Untuk menjalankan F2d
F5a	√		Menandakan organisasi siap
F5b	√		Sesuai dengan faktor infrastruktur handal pada kebutuhan penerapan (gambar 1)
F5c	√		Sesuai dengan faktor rancangan (gambar 1)
F6a	√		Mengetahui manfaat, menandakan kesiapan
F6b	√		Realistis terhadap kemampuan organisasi
F6c	√		Realistis terhadap kemampuan organisasi
F6d		√	Sudah terwakili oleh F2a-d
F7a		√	Sudah terwakili oleh F4b
F7b		√	Sudah terwakili oleh F2a
F7c	√		Penerapan e-publikasi untuk mencapai sasaran FT Unpas
F7d	√		Sesuai dengan Visi Unpas
F8a		√	Penerapan e-publikasi saat ini untuk internal saja
F8b		√	Diabaikan karena banyak
F8c	√		Adanya dorongan dari Dikti
F8d		√	Penerapan e-publikasi saat ini untuk internal saja
F8e		√	Sudah terwakili oleh F1c
F9a		√	Sudah terwakili oleh F3a
F9b		√	Sudah terwakili oleh F4b

Tabel 2 menunjukkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk membentuk model pengukuran kesiapan organisasi terhadap penerapan teknologi. Faktor-faktor terpilih ditetapkan sebagai indikator

penilaian yang membentuk model pengukuran kesiapan perguruan tinggi (dalam hal ini FT Unpas) yang berencana menerapkan layanan publikasi online dengan menggunakan teknologi informasi. Adapun rangkuman dari faktor-faktor yang digunakan, terdapat dalam tabel 3.

Tabel 3 penetapan faktor yang digunakan

Konteks	Faktor teridentifikasi	Kode Baru
Budaya (BU)	F1a	BU1
	F1b	BU2
	F1c	BU3
Kekuatan Organisasi (KO)	F2c	KO1
	F2d	KO2
	F4b	KO3
	F7c	KO4
	F7d	KO5
Infrastruktur IT (IIT)	F5c	IIT1
	F6a	IIT2
	F6b	IIT3
	F6c	IIT4

beberapa faktor yang berdiri sendiri yaitu, F3a, F3b dan F8c. Dalam istilah SEM yang ditulis oleh Wijanto, (2008) dapat dipahami bahwa, record pada kolom konteks disebut sebagai variabel laten, sedangkan record pada kolom faktor yang telah teridentifikasi disebut sebagai variabel teramati. Variabel teramati adalah indikator penilaian terhadap variabel laten-nya, dan variabel laten mesti diukur oleh minimal 2 variabel teramati, sehingga F3a yang berada pada konteks pendukung dan F4b yang berada pada konteks motivasi digabungkan kepada konteks lain yang hubungannya lebih dekat atau melingkupi keduanya, yaitu kekuatan organisasi. Adapun faktor F8c, tidak dapat digabung pada konteks manapun, karena sebagai faktor eksternal yang berdiri sendiri. Walaupun berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa F8c diterima, tetapi tidak memenuhi kaidah SEM, sehingga F8c diabaikan. Terdapat faktor yang dinyatakan digunakan (lihat tabel 2) yaitu F2a, F3a, F5a, dan F5b, tetapi pada tabel 3 tidak dicantumkan, karena faktor tersebut mesti ditanyakan secara khusus kepada bagian tertentu, seperti top management dan satuan pengelola teknologi informasi. Sedangkan faktor yang ada pada tabel 3 adalah faktor yang dibuatkan kuesionernya dan disebarakan kepada 65 responden.

Ketiga variabel laten diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kesiapan FT Unpas dalam menerapkan e-publikasi, yang berarti kesiapan itu

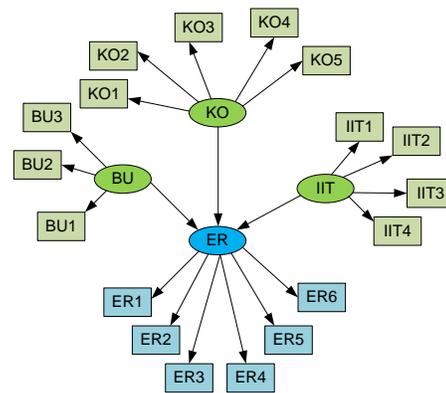
sendiri merupakan variabel laten yang juga memiliki variabel teramati sebagai indikator pengukurannya. Adapun variabel teramati yang dapat digunakan adalah dengan cara mengadopsinya dari penelitian terdahulu. Chen, et al., (2013) menetapkan variabel teramati sebagai indikator pengukur kesiapan adalah sebagai berikut:

- ER1: infrastruktur dan teknologi dasar
- ER2: akses terhadap layanan jaringan
- ER3: penggunaan internet
- ER4: pengenalan dan fasilitas
- ER5: kemampuan dan SDM
- ER6: posisi untuk ekonomi digital

Seluruh variabel teramati tersebut digunakan untuk mengukur kesiapan, namun untuk ER6 perlu dilakukan penyesuaian, yaitu mengganti kata ekonomi dengan publikasi, karena lingkup penelitian berada pada bidang publikasi ilmiah, bukan ekonomi.

V. USULAN MODEL E-READINESS UNTUK FT UNPAS

Terdapat empat konteks kesiapan yang telah ditetapkan sebagai variabel laten, dan masing-masing memiliki variabel teramati sebagai indikator pengukurannya. Adapun model pengukuran yang terbentuk berdasarkan hasil analisis faktor, terdapat dalam gambar 2.



Gambar 2 Usulan Model E-Readiness untuk FT Unpas

VI. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Gambar 2 menunjukkan adanya pengaruh dari KO, BU, dan IIT terhadap ER. Model tersebut menjadi dasar untuk melakukan pengembangan hipotesis (H) sebagai berikut:

- H1: Hipotesis ke 1 menyatakan bahwa budaya organisasi (BU) memiliki pengaruh terhadap kesiapan organisasi (ER)
BU → ER
- H2: Hipotesis ke 2 menyatakan bahwa kekuatan organisasi (KO) memiliki pengaruh terhadap kesiapan organisasi (ER)
KO → ER
- H3: Hipotesis ke 3 menyatakan bahwa infrastruktur teknologi informasi (IIT) memiliki pengaruh terhadap kesiapan organisasi (ER)
IIT → ER

VII. HASIL PENGUKURAN KESIAPAN

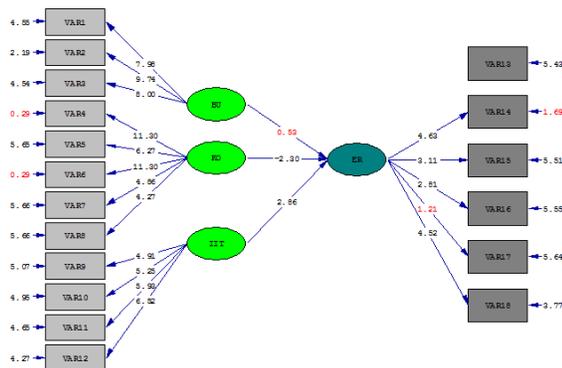
Diterima atau ditolaknyanya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain tergantung kepada nilai-t yaitu harus bernilai >= 1,96. Hipotesis ditolak jika kurang dari nilai tersebut [5]. Nilai-t pada tabel 4 diperoleh dari hasil penghitungan jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar kepada 65 responden (lihat gambar 3).

Tabel 4 menunjukkan pengaruh budaya terhadap kesiapan organisasi bernilai “ditolak”, hal ini dikarenakan banyak responden belum mengetahui tata cara pengelolaan karya tulis ilmiah saat ini dan adanya rencana penerapan e-journal, sehingga kapasitas perubahan dari kondisi saat ini ke kondisi yang diharapkan (penerapan e-journal) dinilai rendah.

Tabel 4 Hasil Penghitungan Kesiapan Organisasi

Hipotesis	Path	Nilai-t	Kesimpulan pengaruh
H1	BU → ER	0.53	Ditolak
H2	KO → ER	2.30	Diterima
H3	IIT → ER	2.86	Diterima

Sumber: Output lisrel



Gambar 3 T-Value (Sumber: Output Lisrel 8.5)

Berbeda dengan kekuatan organisasi dan infrastruktur IT yang saat ini memiliki nilai pengaruh yang cukup terhadap kesiapan penerapan e-journal. Kemungkinan nilai pengaruh budaya akan berubah menjadi “diterima” jika pihak FT Unpas melakukan sosialisasi tentang rencana penerapan e-publikasi sebelumnya.

VIII. KESIMPULAN

Pada awalnya, penelitian bermaksud memisahkan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi FT Unpas mengenai kesiapannya dalam menerapkan e-publikasi, tetapi hasil analisis menunjukkan bahwa layanan publikasi ilmiah yang dilakukan secara online untuk internal FT Unpas tidak dapat menggunakan faktor eksternal sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan FT Unpas.

Tingkat kesiapan Fakultas Teknik Unpas dalam mengimplementasikan e-Jurnal berada pada tingkat siap tetapi membutuhkan beberapa perbaikan dan penyempurnaan. FT Unpas harus melakukan sosialisasi, sehingga calon pengguna e-publikasi mengetahui tentang manfaat dan kemudahan yang diperoleh jika pekerjaan mengelola karya tulis ilmiah dilakukan dengan bantuan teknologi.

REFERENSI

W. J. S. Poerwadarminta, 1976, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Balai Pustaka, Jakarta.

McMillan, G. 1991. Embracing the electronic journal: one library’s plan. *The Serials Librarian*, 21(2): 97–108.

ZiaeiPour, Elham, et al, 2009, “A Model for National E-readiness Assessment based on System Approach”, Sixth International Conference on Information Technology: New Generations.

Readiness Factors for implementing ERP Based on Agility (Extension of Mckinsey 7s Model)”, *International Journal of Management, Accounting and Economics*. Vol. 1, No. 3

Wijanto, S. H., 2008, *Structural Equation Medeling dengan LISREL 8.8: Konsep dan Tutorial*, Yogyakarta, GRAHA ILMU